

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Umum

Secara umum, upaya Pembangunan sikap nasionalisme terhadap siswa dan siswi kota Bandung yang dilakukan oleh OSIS SMAN 8 Bandung dan PC IPNU kota Bandung menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang dicapai oleh kedua organisasi tersebut. Perubahan sikap yang diperlihatkan oleh masing-masing anggota organisasi baik itu OSIS maupun IPNU sendiri. Kaderisasi dan berbagai bentuk serta program kegiatan yang dilaksanakan secara berkelanjutan oleh anggota organisasi dalam upaya Membangun dan menumbuhkan sikap nasionalisme terhadap diri mereka menunjukkan hasil yang sangat baik. Perubahan dilihat dari perbandingan sikap anggota saat sebelum masuk ke dalam organisasi dengan sikap anggota setelah melalui berbagai kegiatan habituasi yang telah dilakukan oleh OSIS SMAN 8 Bandung dan PC IPNU kota Bandung. Maka dapat terlihat bahwa indikator sikap dan nilai-nilai nasionalisme sudah tertanam dengan baik pada diri siswa dan siswi anggotanya.

5.1.2 Simpulan Khusus

Setelah melakukan proses penelitian yang dilanjutkan dengan proses pengolahan data yang terdiri dari *display data*, reduksi data dan triangulasi data, serta melakukan analisis secara mendalam dengan menggunakan teori-teori yang relevan, selanjutnya peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan khusus yang disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh SMAN 8 Bandung dan PC IPNU kota Bandung dalam upaya Membangun sikap nasionalisme terhadap anggotanya terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu kegiatan tetap dan kegiatan kondisional. Kegiatan tetap adalah kegiatan yang berkelanjutan dan rutin dilaksanakan, kegiatan ini sudah ada dalam AD/ART organisasi, contoh adalah kegiatan kaderisasi. Sedangkan kegiatan kondisional adalah kegiatan yang dilakukan sewaktu-waktu dan tidak berkelanjutan, contoh adalah kegiatan seremoni.

2. Hasil yang dicapai oleh SMAN 8 Bandung dan PC IPNU kota Bandung dalam upaya Pembangunan sikap nasionalisme terhadap anggotanya dapat dikategorikan tercapai dengan baik. Kesimpulan didapat dari munculnya sikap-sikap yang merupakan bagian dari indikator sikap nasionalisme dalam diri siswa. Perubahan sikap yang diukur melalui perbandingan dari sebelum melaksanakan kegiatan organisasi dengan setelah melaksanakan kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh kedua organisasi dalam Membangun sikap nasionalisme bagi anggotanya sudah tercapai dengan baik.
3. Kendala yang dihadapi dalam upaya Pembangunan sikap nasionalisme terhadap siswa di kota Bandung yang dilakukan oleh OSIS SMAN 8 Bandung dan PC IPNU kota Bandung dapat dikategorikan ke dalam dua kendala, yaitu kendala internal dan kendala eksternal. Kendala yang dihadapi ini bukan hanya kendala yang mengganggu satu kegiatan secara spesifik namun kendala yang menghambat organisasi secara keseluruhan. Kendala juga ada yang merupakan kendala lama yang belum terselesaikan juga kendala yang baru bermunculan.
4. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh OSIS SMAN 8 Bandung dan PC IPNU dalam Pembangunan sikap nasionalisme terhadap anggotanya dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu upaya yang sudah dilakukan dan rencana dari upaya yang akan dilaksanakan. Upaya ini merupakan kontribusi dari berbagai pihak, baik pihak pengurus organisasi sebagai pihak internal maupun pihak eksternal.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan, penulis mengharapkan ada beberapa implikasi terhadap *stakeholder* yang terlibat dalam penelitian ini. Adapun implikasi penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh OSIS SMAN 8 Bandung dan PC IPNU kota Bandung dalam upaya Pembangunan sikap nasionalisme terhadap siswa di kota Bandung dapat dijadikan sebagai *role model* Pembangunan sikap nasionalisme terhadap siswa bagi organisasi intra dan organisasi ekstra sekolah lainnya yang ada di kota Bandung. Baik itu implikasi dalam hal bentuk kegiatan seluruhnya, maupun konsep kegiatan saja. Hal ini mengingat

pencapaian pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh kedua organisasi tersebut mampu menumbuhkan sikap nasionalisme di dalam diri anggotanya.

2. Hasil yang dicapai oleh OSIS SMAN 8 Bandung dan PC IPNU kota Bandung menunjukkan tingkat ketercapaian yang baik. Oleh karena itu hasil yang dicapai ini dapat dijadikan sebagai motivasi oleh masyarakat luas pada umumnya dan organisasi intra dan organisasi ekstra sekolah lain khususnya, untuk melakukan hal serupa dalam upaya Pembangunan sikap nasionalisme terhadap siswa dan siswi kota Bandung. Sebab, sikap nasionalisme ini merupakan sebuah nilai yang harus dipupuk sedini mungkin.
3. Kendala yang dihadapi oleh OSIS SMAN 8 Bandung dan PC IPNU kota Bandung dalam upaya keduanya untuk Membangun sikap nasionalisme terhadap siswa di kota Bandung dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi organisasi intra dan ekstra sekolah lain di kota Bandung dan *stakeholder* dari kedua organisasi itu sendiri seperti pihak sekolah dan induk organisasi. Menjadi acuan ke depannya agar terhindar dari kendala-kendala yang sudah dilalui oleh organisasi tersebut.
4. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh OSIS SMAN 8 Bandung dan PC IPNU kota Bandung dalam upaya keduanya untuk Membangun sikap nasionalisme terhadap siswa di kota Bandung dapat dijadikan sebagai bahan saran dan masukan bagi organisasi intra dan ekstra sekolah lain di kota Bandung dan *stakeholder* dari kedua organisasi itu sendiri seperti pihak sekolah dan induk organisasi. Upaya ini dapat dijadikan acuan bagi organisasi siswa lainnya untuk memperbaiki kegiatan organisasi yang masih belum cukup baik.

5.3 Rekomendasi

Setelah menyelesaikan penelitian ini, selanjutnya penulis akan menyampaikan rekomendasi sebagai bahan masukan untuk implementasi yang dapat dilakukan ke depannya. Adapun rekomendasinya adalah sebagai berikut:

1. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh OSIS SMAN 8 Bandung dan PC IPNU kota Bandung dalam upaya Pembangunan sikap nasionalisme terhadap siswa di kota Bandung sudah sesuai dapat disebut baik. Rekomendasi yang diberikan

adalah perbaikan dalam Inovasi Kegiatan dan penambahan pesan-pesan nilai nasionalisme dalam setiap kegiatannya.

2. Hasil yang dicapai oleh OSIS SMAN 8 Bandung dan PC IPNU kota Bandung menunjukkan tingkat ketercapaian yang baik. Rekomendasi yang diberikan adalah dilakukannya upaya pengukuran secara formal mengenai hasil yang didapat dalam setiap proses kegiatan agar pengukuran hasil perubahan sikap anggota dapat diukur sendiri oleh organisasi.
3. Kendala yang dihadapi oleh OSIS SMAN 8 Bandung dan PC IPNU kota Bandung dalam upaya keduanya untuk Membangun sikap nasionalisme terhadap siswa di kota Bandung beberapa diantaranya adalah kendala yang selalu terulang setiap tahunnya. Oleh karena itu, rekomendasi yang penulis berikan adalah upaya perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi setiap kegiatan agar lebih matang dan lebih baik lagi ke depannya.
4. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh OSIS SMAN 8 Bandung dan PC IPNU kota Bandung dalam upaya keduanya untuk Membangun sikap nasionalisme terhadap siswa di kota Bandung harus disusun secara matang dan terukur berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, sehingga setiap upaya yang dilakukan secara efektif dan efisien menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

5.3.1 Bagi OSIS SMAN 8 Bandung

- a. OSIS SMAN 8 Bandung sebagai organisasi intra sekolah di bawah naungan undang-undang hendaknya lebih meningkatkan program-program khusus yang berkaitan dengan nilai-nilai nasionalisme di sekolah.

5.3.2 Bagi PC IPNU Kota Bandung

- a. PC IPNU kota Bandung sebagai organisasi ekstra sekolah hendaknya lebih gencar lagi dalam hal sosialisasi terhadap siswa, agar meningkatkan kesadaran siswa akan tidak kalah pentingnya organisasi luar sekolah.

5.3.3 Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya lebih berperan aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi, sehingga dapat menjadikan kegiatan lebih

Hilman Gufron, 2019

PERAN ORGANISASI INTRA DAN EKSTRA SEKOLAH DALAM UPAYA MEMBANGUN SIKAP NASIONALISME TERHADAP SISWA KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

baik dan juga dapat memberikan masukan terhadap pelaksanaan kegiatan agar menjadi lebih baik lagi ke depannya.

- b. Siswa hendaknya menunjukkan sikap-sikap nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari sebagai pengamalan serta menjadi contoh dan suri tauladan bagi siswa-siswa lainnya.

5.3.4 Bagi Departemen PKn FPIPS UPI

- a. Lebih mengintensifkan kajian-kajian mengenai nasionalisme dalam masyarakat pada umumnya dan siswa khususnya untuk dijadikan studi kajian di Departemen Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Lebih memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada mahasiswa untuk mengkaji permasalahan-permasalahan menyangkut nasionalisme dan pengamalannya.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Agar mengadakan penelitian lebih mendalam lagi tentang Pembangunan sikap nasionalisme terhadap siswa sebagai generasi penerus bangsa agar mampu menghadapi era kekinian dengan nilai-nilai luhur bangsa.